



Sixten Chaniago  
 Hutasoit<sup>1</sup>  
 Patar Marbun<sup>2</sup>  
 Syahriandy<sup>3</sup>

## PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 TAHUN 2019-2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap return saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil penelitian Price Earning Ratio memiliki nilai  $t_{hitung} 2,998 > t_{tabel} 2,051$  dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  yang artinya signifikan, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian Price Earning Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023. Price to Book Value memiliki nilai  $t_{hitung} -1,059 < t_{tabel} 2,051$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,299 > 0,05$  yang artinya tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian Price to Book Value secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023. Secara simultan nilai  $F_{hitung} 5,628 > F_{tabel} 3,350$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,009 < 0,05$  yang artinya signifikan, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Price Earning Ratio dan Price to Book Value secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023.

**Kata Kunci :** Price Earning Ratio, Price To Book Value, Return Saham

### Abstract

This research aims to determine the effect of Price Earning Ratio and Price to Book Value on stock returns in companies included in the LQ45 index for 2019-2023. Based on the research results, the Price Earning Ratio has a value of  $t_{calculated} 2.998 > t_{table} 2.051$  with a significance value of  $0.006 < 0.05$ , which means it is significant, this shows that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, the Price Earning Ratio partially has a positive and significant effect on stock returns in companies included in the LQ45 index for 2019-2023. Price to Book Value has a value of  $t_{calculated} -1.059 < t_{table} -2.051$  with a significance level of  $0.299 > 0.05$ , which means it is not significant. This shows that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. Thus, Price to Book Value partially has a negative and insignificant effect on stock returns in companies included in the LQ45 index in 2019-2023. Simultaneously, the  $F_{calculated}$  value is  $5.628 > F_{table} 3.350$  with a significant value of  $0.009 < 0.05$ , which means it is significant, this shows that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that the Price Earning Ratio and Price to Book Value simultaneously or at the same time have a significant effect on stock returns for companies included in the LQ45 index for 2019-2023.

**Keywords :** Price Earning Ratio, Price To Book Value, Stock Returns

### PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun dengan jumlah saham yang meningkat dan volume perdagangan saham semakin tinggi. Kebutuhan informasi yang akurat dan relevan dalam mengambil keputusan berinvestasi dipasar modal pun semakin

<sup>1</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

<sup>2,3</sup>Dosen Universitas Medan Area

email: sixtenchaniagosch@gmail.com , patarmarbun@staff.uma.ac.id , syahriandi.sukarna@gmail.com

meningkat. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan seorang investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor. Kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang merupakan suatu pertimbangan investor sebelum membeli saham. Meningkatnya kinerja perusahaan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan investor pun berharap return yang diterima akan meningkat. Selain harapan akan mendapatkan keuntungan, investor pun juga cemas akan risiko kerugian yang mungkin akan ia dapatkan, hal ini disebabkan karena tingkat fluktuasi harga saham yang tidak dapat dipastikan dan selalu berubah-ubah. Terdapat 833 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari 833 perusahaan tersebut diantaranya dikelompokkan ke dalam suatu indeks yang bernama Indeks Saham LQ45. Indeks Saham LQ45 adalah indeks yang berisikan 45 perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas paling besar atau perusahaan-perusahaan terbaik di dalam 1 periode. Emiten yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ45 telah diseleksi dengan berbagai kriteria-kriteria tertentu, termasuk diantaranya adalah kapitalisasi pasar yang dimiliki. Indeks Saham LQ45 selalu diseleksi pada Bulan Februari dan Bulan Agustus atau setiap enam bulan sekali untuk mendapatkan perusahaan yang liquid. Dengan proses seleksi tersebut, Indeks Saham LQ45 akan terus mengganti perusahaan-perusahaannya berdasarkan pada kinerja perusahaan tersebut.

Dilihat dari latar belakang terdapat bahwa adanya pergerakan fluktuatif oleh return saham, price earning ratio dan price to book value perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 sehingga diperoleh hipotesis bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dan ditemukan juga research gap, sehingga peneliti berfokus pada pengaruh Price Earning Ratio, dan Price to Book Value terhadap Return Saham dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif

Tujuan penelitian ini ialah sebagai langkah untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat dampak Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return saham baik secara simultan maupun secara parsial serta variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan di antara Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023.

Menurut Halim (2015) pengembalian atau return atas saham yang berasal dari capital gain adalah keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli di pasar sekunder. Menurut Hartono (2017) Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Return saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang". Price Earning Ratio merupakan istilah yang digunakan dalam dunia investasi, dimana rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa bernilainya suatu perusahaan. Menurut Harpono dalam Sebastian et al., (2020) Price Earning Ratio adalah harga saham per lembar saham. Indikator ini secara praktis telah menjadi standar pelaporan keuangan perusahaan publik yang secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan laba rugi bagian akhir. Adapun menurut Fahmi Irham dalam Sebastian et al., (2020) menyatakan bahwa bagi para investor jika semakin tinggi Price Earning Ratio maka pertumbuhan laba diharapkan akan naik, yang tentunya akan berpengaruh terhadap deviden yang akan diterima investor. Price to Book Value merupakan perbandingan atau perhitungan dari book value dan nilai pasar suatu saham. Price to Book Value merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham Kasmir (2018). Price to Book Value juga memberikan sebuah gambaran tentang kemampuan dari pergerakan suatu saham, maka gambaran itu menunjukkan bahwa rasio Price to Book Value berpengaruh terhadap Return saham dan secara tidak langsung memperlihatkan terjadinya suatu kondisi pasar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menurut Sugiyono, (2016) mendefinisikan Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan di antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks ini, variabel bebas mencakup Price Earning Ratio dan Price to Book Value, sementara variabel terikat melibatkan Return saham.

### **Variabel Penelitian**

Variabel independen :

- Price Earning Ratio

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

- Price to Book Value

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Variabel Dependen :

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Return saham (ROA) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Return saham (ROA) tahunan yang dapat diukur dari harga penutupan (Closing Price) dalam satuan rupiah.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Studi dokumentasi ini berupa pengumpulan data-data tertulis secara objektif dari materi dan teori, peraturan atau surat keputusan penting serta berbagai informasi dan data terkait yang dianggap dapat mendukung penulis mengembangkan penelitian. Berdasarkan kebutuhan dalam pengambilan data-data dalam penelitian, maka penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Penulis mengambil data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai tahun 2023 dimana data tersebut diakses di website resmi Bursa Efek Indonesia.

#### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2018), "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023 sebanyak 66 perusahaan dan sampel yang memenuhi persyaratan penulis sebanyak 6 perusahaan.

#### **Metode Analisis Data**

##### **a. Uji Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif merupakan bagian paling mendasar yang tidak bisa dipisahkan dari analisis data. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik (Ghozali, 2018).

##### **b. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan sebelum peneliti melakukan analisis regresi linier berganda agar model dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terbebas dari masalah penyimpangan data. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi, maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini : Uji Normalitas: dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi data dianggap normal ketika garis yang menggambarkan data mengikuti pola diagonal dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal P-PPlot.

Uji Multikolinearitas: dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat keterkaitan antara variabel independen (variabel bebas) atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai yang digunakan dalam VIF < 10 atau 0,10.

Uji Heteroskedastisitas: digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Glejser, Uji Park dan Uji White.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Keputusan yang terjadi pada uji glejser yakni apabila nilai signifikansi >0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi < 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi : Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya kesenjangan korelasi antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi Sahir, (2021). Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan pendekatan Durbin Waston (DW test), dikarenakan sampel yang digunakan dibawah 100. Sedangkan jika sampel diatas 100 maka harus menggunakan pendekatan Lagrange Multiplier (LM test). Uji Durbin-Woston hanya digunakan untuk auto korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan alat investigasi estimasi yang mengevaluasi dampak dari setidaknya dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat untuk menunjukkan apakah ada hubungan fungsi antara variabel variabel tersebut, Sugiyono (2018). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur nilai variabel Y dibandingkan dengan nilai variabel X, serta penilaian perubahan variabel Y untuk setiap unit perubahan variabel X.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

**Uji Hipotesis**

**1. Uji Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika signifikansi F < 0,05 artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika signifikansi F > 0,05 artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

**2. Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Menurut Jaya (2020), pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.) > 0,05 maka Ho diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
2. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.) < 0,05 maka Ho ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

**3. Uji koefisien Determinasi (R2 ) / Adjusted R2**

Hantono (2018) menjelaskan uji koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi.

R<sup>2</sup> : Kuadrat Korelasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Statistik Deskriptif**

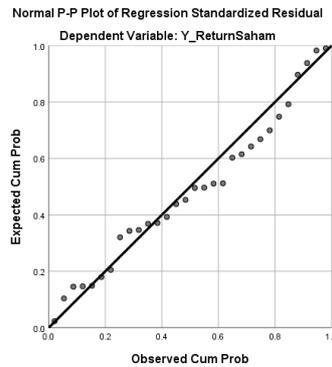
Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
X1_PER	30	11.58	43.18	23.8813	8.10800	
X2_PBV	30	.84	6.67	2.8897	1.51627	
Y_Returnsaham	30	1.18	9.29	3.9060	2.23204	
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan tabel diatas di dapatkan hasil analisis deskriptif pada variabel Price Earning Ratio menunjukkan nilai minimal sebesar 11,58 dan nilai maksimumnya sebesar 43,18 serta nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 23,8813 dan standar deviasinya sebesar 8,10800. Pada variabel Price To Book Value menunjukkan nilai minimal sebesar 0,84 dan nilai maksimumnya sebesar 6,67 serta nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 2,8897 dan standar deviasinya sebesar

1,51627. Dan Return Saham menunjukkan nilai minimal sebesar 1,18 dan nilai maksimumnya sebesar 9,29 serta nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,9060 dan standard deviasinya sebesar 0,086172.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**



Sumber : Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 26.0 (2024)

Berdasarkan Gambar hasil uji normalitas P-P Plot diatas memperlihatkan bahwa nilai observasi dari residu yang distandarisasi berada disekitar garis normal sehingga dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

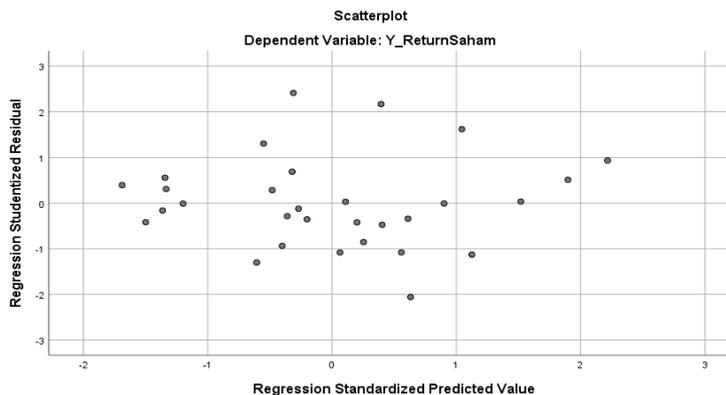
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_PER	.498	2.006
	X2_PBV	.498	2.006

a. Dependent Variable: Y\_ReturnSaham

Sumber : Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 26.0 (2024)

Pada tabel menunjukkan nilai VIF seluruh variabel independen berada dibawah 10 dan nilai tolerance tidak < 0,1, hal ini berarti bahwa diantara variabel independen di dalam penelitian ini tidak terjadi hubungan atau tidak memiliki hubungan satu sama lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 26.0 (2024)

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedasitas. Melalui grafik scatterplot dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedasitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas. Dari gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.964	.821		1.174	.250
X1_PER	.138	.046	.686	2.998	.006
X2_PBV	-.261	.246	-.243	-1.059	.299

a. Dependent Variable: Y\_ReturnSaham

Sumber : Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 26.0 (2024)

$$Y = 0,964 + 0,138 X1 + (-) 0,261 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,964 memberikan arti bahwa apabila Price Earning Ratio (X1) dan Price To Book Value (X2) di asumsikan bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan. maka variabel Return saham (Y) bernilai positif sebesar 0,964.
2. Nilai koefisien regresi variabel Price Earning Ratio (X1) bernilai positif sebesar 0,138 memberikan arti bahwa Price Earning Ratio (X1) berpengaruh positif terhadap Return saham (Y). maka jika Price Earning Ratio (X1) di asumsikan bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan. maka variabel Return saham (Y) bernilai konstan sebesar 0,138.
3. Nilai koefisien regresi variabel Price To Book Value (X2) bernilai negatif sebesar -0,261 memberikan arti bahwa Price To Book Value (X2) berpengaruh negatif terhadap Return saham (Y). maka jika Price To Book Value (X2) di asumsikan bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan. maka variabel Return saham (Y) bernilai konstan sebesar -0,261.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial(Uji-t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.964	.821		1.174	.250
X1_PER	.138	.046	.686	2.998	.006
X2_PBV	-.261	.246	-.243	-1.059	.299

a. Dependent Variable: Y\_ReturnSaham

Sumber : Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 26.0 (2024)

Berdasarkan tabel dengan melihat thitung dapat diketahui bahwa secara persial besarnya pengaruh variabel Price Earning Ratio (X1) sebesar 2,998, dan Price to Book Value (X2) sebesar -1,059. Pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Dari pengujian maka dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Return Saham  
 Pengujian hipotesis Price Earning Ratio diperoleh Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,998 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,051 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,998 > 2,051$ ). Maka artinya ada hubungan antara Price Earning Ratio terhadap Return Saham. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka ( $0,006 < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Price Earning Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023.
2. Pengaruh Price To Book Value Terhadap Return Saham  
 Pengujian hipotesis Price to Book Value diperoleh Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,059 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,051 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1,059 < 2,051$ ). Maka artinya ada hubungan antara Price to Book Value terhadap Return Saham. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka ( $0,299 > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada

pengaruh signifikan antara Price to Book Value terhadap Return Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023.

**2. Uji Simultan (Uji-F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.663	2	11.332	5.628	.009 <sup>b</sup>
	Residual	54.359	27	2.013		
	Total	77.022	29			

a. Dependent Variable: Y\_ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), X2\_PBV, X1\_PER

Sumber : Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 26.0 (2024)

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Untuk mencari nilai Ftabel maka digunakan rumus  $(n - k - 1$  atau  $30 - 2 - 1 = 27)$  hasilnya diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,350. Berdasarkan tabel 4.5 pada nilai Ftabel dapat diketahui bahwa nilai Fhitung > Ftabel dimana nilai Fhitung adalah sebesar 5,628 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,350 ( $5,628 > 3,350$ ) dengan tingkat signifikansi  $0.009 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan keterangan secara bersama sama Price Earning Ratio dan Price to Book Value berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023.

**3. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 <sup>a</sup>	.182	.122	2.09177

a. Predictors: (Constant), X2\_PBV, X1\_PER

b. Dependent Variable: Y\_ReturnSaham

Sumber : Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 26.0 (2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R square adalah sebesar 0,182 atau sama dengan 18,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independent Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return saham sebesar 18,2% sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham secara simultan**

Secara simultan Price Earning Ratio dan Price to Book Value berpengaruh terhadap Return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel, dengan nilai Fhitung  $5,628 > Ftabel 3,350$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,009 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return saham.

**2. Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham secara parsial**

**1. Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Price Earning Ratio maka diperoleh nilai thitung sebesar 2,998 dan nilai ttabel yaitu sebesar 2,051. Sehingga jika dibandingkan nilai thitung  $2,998 > nilai ttabel 2,051$ , serta nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi bernilai positif berarti kenaikan Price Earning Ratio akan diikuti dengan kenaikan return saham. Dengan melihat hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak, Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Price Earning Ratio berpengaruh

positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023.

## 2. Pengaruh Price To Book Value Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Price to Book Value maka diperoleh nilai thitung sebesar -1,059 dan jika dibandingkan dengan nilai ttabel maka dihasilkan bahwa  $-1,059 < 2,051$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,299 > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan keterangan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan Price to Book Value terhadap Return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Price Earning Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} 2,998 > t_{tabel} 2,051$  dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  yang artinya signifikan, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Price to Book Value berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} -1,059 < t_{tabel} 2,051$  dan nilai signifikansi  $0,299 > 0,05$  yang artinya tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Price Earning Ratio dan Price to Book Value secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023, dengan nilai  $F_{hitung} 5,628 > F_{tabel} 3,350$  dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  yang artinya signifikan, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Koefisien determinasi (Adjusted R squared) adalah 0,182 atau (18,2%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap return saham sebesar 18,2%. Dengan kata lain variabel return saham dapat dijelaskan atau dipengaruhi variabel Price Earning Ratio dan Price to Book Value sebesar 18,2%, sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan Puji serta Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kemurahan hati-Nya, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah berjuang sejauh ini. Saya juga tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada orangtua saya yang senantiasa mendukung dan selalu di samping saya, saya juga mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak Drs. Patar Marbun. MSi selaku dosen pembimbing saya yang selalu membantu saya dalam penyelesaian penelitian ini, saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh bapak/ibu dosen serta staf Universitas Medan Area yang sudah sangat banyak membantu saya, serta saya mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh teman teman serta sahabat-sahabat saya yang selalu memotivasi dan menghibur saya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, A. P., & Binaria br Sembiring, E. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2020. *Land Journal*, 3(2), 72–86.
- Ferdian, T, dkk (2024). Analisis Fundamental terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (1).
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono (2018) Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, Muwafick. (2018) Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(2), 101-106.

- Irfan Fahmi. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Meythi, & Mathilda, M. (2012). Pengaruh Price Earning Ratio dan Price Book Value terhadap Harga Saham Indeks LQ 45 (Periode 2007-2009). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–21.
- Mochammad Ridwan Ristyawan. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price ToBook Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return SahamPerusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8, 1–17.
- Rahayu, P & Arita, E (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Price Earning Rasio (PER), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Rasio (DER), Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Media Pertevisian dan Media Masa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022), *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1 (4), 541 - 553.
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 8(1), 1-17.
- Saputra, F. (2022). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio to the stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting (DIJEFA)*, 3(1), 82–94.
- Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–14.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–19.